

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan.¹ Sedangkan menurut Samsul Munir, strategi adalah konsep atau upaya untuk mengarahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Jadi strategi adalah keseluruhan konsep atau upaya untuk mengarahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Islam dalam mengatasi berita hoax pada media sosial instagram.

Strategi untuk mengatasi berita hoax yang sudah terlanjur tersebar di masyarakat harus ada upaya komunikasi yang baik untuk memerangi berita hoax yang sudah tersebar di dunia maya tersebut dan komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain dan Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Urgensinya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga bagi suatu organisasi. Dengan adanya

¹ Anwar Arifin, Strategi Komunikasi (Bandung: Armico, 1989), h. 55.

² Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 2008), h.165.

komunikasi yang efektif, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Berhasilnya komunikasi itu dipadang dari perubahan perilaku penerima pesan, Karena komunikasi pada hakikatnya merupakan proses dimana seseorang atau sekelompok orang (*komunikator*) menyampaikan rangsangan untuk mengubah tingkah laku orang lain (*komunikan*).³ Secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal dan Demikian pula strategi dalam berkomunikasi merupakan tata cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil dan efektif. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya dan Salah satu bentuk komunikasi yang berupaya mempengaruhi kamunikan, agar mereka sadar dan yakin akan kebenaran Islam, mau menganutnya bagi mereka yang non muslim serta memperdalam pengetahuan nilai-nilai Islam Komunikasi Islam merupakan ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syathaniyah dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan⁴ dan

³ Kustadi Suhandang, Strategi dakwah, (Jakarta; Remaja Rosdakarya, 2014)

⁴ M. Munir dan Wahyu ilahi, Manajemen dakwah, (Jakarta: Kencana, 2006)

kemampuan profesional dalam berdakwah semakin dituntut karena persoalan dan problematika masyarakat semakin kompleks dan masyarakat saat ini semakin kritis dalam merespon segala sesuatu.⁵

Berita Bohong (Hoax), kata hoax berasal dari bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita palsu, dan kabar burung. Jadi, hoax dapat diartikan sebagai ketidakbenaran suatu informasi. Menurut Wikipedia, hoax merupakan sebuah pemberitaan palsu yakni sebuah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca dan pendengar agar mempercayai sesuatu⁶

Penerima hoax kini cukup literated/kritis karena telah membiasakan diri memeriksa kebenaran beritanya walaupun sebagian masih mengalami kesulitan mencari referensi. Tindakan hukum tidak efektif berdampak terganggunya kehidupan sosial kemasyarakatan, maka hoax bukan unik terjadi di Indonesia. Upaya demi upaya dilakukan oleh pemerintah guna melawan hoax di Indonesia salah satunya melalui komisi penyiaran Indonesia lewat lembaga ini siaran radio televisi dan lain-lain dapat diawasi langsung oleh lembaga instansi-instansi yang terkait seperti kominfo dan polri khususnya MUI Provinsi Banten harus berperan aktif menanggulangi dan mengantisipasi bahaya hoax, dari sisi dunia pendidikan semua institusi pendidikan harus berperan aktif memberikan

⁵ Ibid, h. 2

⁶ Adami Chazawi dan Ardi Ferdian, Tindak Pidana Pemalsuan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 236.

edukasi kepada pelajar maupun ditingkat yang lebih tinggi mahasiswa untuk menanggulangi dan mengantisipasi bahaya hoax agar tidak ada lagi orang yang terpapar racun informasi yang tidak bisa diverifikasi kebenarannya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Banten adalah wadah atau majelis yang menghimpun para ulama, zuama dan cendekiawan muslim Indonesia untuk menyatukan gerak dan langkah-langkah umat Islam dalam mewujudkan cita-cita bersama. MUI menyadari sepenuhnya bahwa mereka adalah pewaris tugas tugas para Nabi (Warasatul Anbiya). Maka, mereka terpanggil untuk berperan aktif dalam membangun masyarakat melalui wadah MUI.

Di sisi lain umat Islam menghadapi tantangan global yang sangat berat. Kemajuan sains dan teknologi yang dapat menggoyahkan batas etika dan moral, serta budaya global yang didominasi Barat, serta pendewaan kebendaan dan pendewaan hawa nafsu yang dapat melunturkan aspek religiusitas masyarakat serta meremehkan peran agama dalam kehidupan umat manusia. Oleh karena itu kehadiran MUI, sangat dibutuhkan sebagai sebuah organisasi yang dapat memimpin umat Islam yang bersifat kolektif dalam rangka mewujudkan silaturahmi, demi terciptanya persatuan dan kesatuan serta kebersamaan umat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana strategi MUI dalam menanggulangi berita hoax agama islam ?
- b. Bagaimana faktor pendukung dalam menanggulangi berita hoax ?
- c. Bagaimana faktor penghambat dalam menanggulangi berita hoax?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi MUI dalam menanggulangi berita hoax agama islam
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam menanggulangi berita hoax
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam menanggulangi berita hoax

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai suatu ilmu yang dapat pelajari oleh masyarakat agar tidak dapat dan mudah percayan dengan berita yang sumbernya belum jelas.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dari segi praktisi : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dengan berita yang belum jelas sumbernya .
- b. Dari segi akademisi : Dapat dijadikan bahan referensi dan meningkatkan wawasan akademis khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan umumnya untuk seluruh mahasiswa dan masyarakat.

E. Penelitian Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian skripsi yang berjudul “strategi MUI dalam menanggulangi berita hoax, studi kasus MUI Provinsi Banten”, penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian di atas, yang berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan akan menjadi baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Tinjauan pustaka yang penulis anantara lain:

Petama, Muhammad Thaef Asshiddiqi (2019) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berjudul “*Hoax dalam Al-Qur’an*” Hasil penelitian bahwa hoax dalam Al-Qur’an direpresentasikan dengan istilah ifk, fasiq, munafiq, murjifun, dan tabayyun. Stelah melakukan pembacaan atas ayat-ayat yang berkaitan dengan istilah tersebut disimpulkan berita hoax, dapat diminimalisir dengan cara berpikir kritis, memiliki kematangan emosi, melakukan tabayyun, dan memperluas wawasan. Selain itu, Al-Qur’an juga

mengajarkan etika berkomunikasi yang baik yaitu qaulan sadidan (tutur kata yang benar), qaulan baligan (perkataan yang baik yang membekas pada jiwa), qaulan layyinan (kata-kata yang lembut), qaulan kariman (kata-kata yang mulia), qaulan ma'rifun (perkataan yang baik).⁷

Kedua, Herawati (2019) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Berita Hoax Dalam Perspektif Al-Qur'an”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berita hoax mempunyai sifat yang khas yakni bersifat fitnah dan memperdaya, hoax juga memberi sokongan terhadap disintegrasi bangsa, ketidakpercayaan terhadap penguasa dan merusak norma-norma agama. Tindakan yang perlu direalisasikan dalam meminimalisir hoaks adalah dengan cara mengembalikan berita kepada sumber resmi dan tabayun; mencari kebenaran sumber berita; tidak mudah terpengaruh oleh prasangka (mengedepankan logika); berhati-hati dalam arti tidak mudah membagi dan menyakini berita sebagai sebuah kebenaran sebelum semuanya jelas.⁸

Ketiga, Ilham Panunggal Jati Darwin (2018) Universitas Lampung yang berjudul “Peran Kepolisian dalam penyidikan Tindak Pidana Penyebaran Berita Bohong (Hoax)”. Hasil penelitian bahwa peran yang dilakukan oleh Polda Lampung dalam penyidikan tindak pidana penyebaran berita hoax sesuai dengan peranan normatif yaitu sesuai dengan UU Kepolisian No.2

⁷ Muhammad Thaef Asshiddiqi, “*Hoax Dalam Al-Qur'an*.” (Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

⁸ Herawati, “Berita Hoax Dalam Perspektif Al-Qur'an.” (Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019).

Tahun 2002, kepolisian juga melakukan peranan factual dengan menerima laporan, mengumpulkan bukti permulaan serta melakukan penyidikan selain itu kepolisian Polda Lampung juga telah melakukan peranan idealnya yakni dengan melakukan cyber patrol, kemudian faktor penghambat penyidikan ini adalah hukumnya sendiri yaitu peraturan perundang-undangan yang belum diterapkan secara efektif kemudian faktor sarana atau fasilitas yang belum memadai, serta faktor masyarakat yang cenderung ketergantungan dengan media sosial.⁹

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini agar lebih sistematis dan terfokus pada pemikiran. Maka peneliti sajikan lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Tentang pendahuluan, yaitu gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta sub-sub yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Yang Relevan, Kerangka

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menggunakan beberapa temua yang merupakan objek kajian permasalahan dari penelitian yang di lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

⁹ Ilham Panunggal Jati Darwin, "Peran Kepolisian Dalam Penyidikan Tindak Pidana Penyebaran Berita Bohong (Hoax)." (Skripsi Fakultas Hukum, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018).

Pembahasan dalam bab ini adalah mengenal metodologi penelitian mulai dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang hasil penelitian tentang strategi MUI Provinsi Banten dalam menanggulangi berita hoax faktor pendukung dan penghambat dalam menanggulangi berita hoax

BAB IV : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran.